

**EFIKASI HERBISIDA (METIL METSULFURON 20%)
TERHADAP GULMA APU-APU (*Pistia stratiotes* L.) PADA
PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

EFIKASI HERBISIDA (METIL METSULFURON 20%) TERHADAP GULMA APU-APU (*Pistia stratiotes* L.) PADA PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.)

Abstrak

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Kaca Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, pada bulan Oktober 2018 sampai Maret 2019. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui interaksi yang terjadi antara penggunaan herbisida (metil metsulfuron 20%) dan kerapatan gulma apu-apu (*Pistia stratiotes* L.) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi sawah, untuk mengetahui pengaruh penggunaan herbisida (metil metsulfuron 20%) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi sawah, untuk mengetahui pengaruh kerapatan gulma apu-apu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi sawah. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial. Faktor pertama adalah dosis herbisida (0 g/ha, 10,0 g/ha, 13,5 g/ha, 17,0 g/ha, 20,5 g/ha, dan 24,0 g/ha) dan faktor kedua adalah kerapatan gulma (0 gulma/pot, 1 gulma/pot, 2 gulma/pot, dan 3 gulma/pot). Data dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5%, apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Jujur (BNJ) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara penggunaan herbisida (metil metsulfuron 20%) dan kerapatan gulma apu-apu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi sawah. Tinggi tanaman, jumlah anakan total, jumlah anakan produktif, dan bobot gabah bernal per rumpun terus menurun sejalan dengan peningkatan dosis herbisida, mulai dari dosis 17,0-24,0 g/ha. Jumlah anakan total dan jumlah anakan produktif pada dosis 10,0-13,5 g/ha tidak berbeda nyata dengan 0 g/ha dan tidak meningkatkan bobot gabah hampa per rumpun. Peningkatan kerapatan gulma menurunkan jumlah anakan total dan jumlah anakan produktif tanaman padi.

Kata kunci: *padi, herbisida, metil metsulfuron, gulma, apu-apu*

EFFICACY OF (METHYL METHULFURON 20%) HERBICIDE ON APU-APU (*Pistia stratiotes* L.) WEED IN LOWLAND RICE (*Oryza sativa* L.)

Abstract

This research was carried out at the Greenhouse of the Faculty of Agriculture, Andalas University from October 2018 to March 2019. The purpose of this study was to determine the interaction between the use of (methyl metsulfuron 20%) herbicide and the density of apu-apu weed (*Pistia stratiotes* L.) on the growth and yield of lowland rice, to determine the effect of doses of herbicide (methyl metsulfuron 20%) on plant growth and yield of lowland rice, and to determine the effect of the density of apu-apu weed on plant growth and yield lowland rice. This research used a Factorial Completely Randomized Design (CRD). The first factor is the dose of herbicide (0 g/ha, 13.5 g/ha, 17.0 g/ha, 20.5 g/ha and 24.0 g/ha) and the second factor is weed density (0 weeds/pot, 1 weeds/pot, 2 weeds/pot and 3 weed/pot). The data were statistically analyzed by the F test at the 5%, significance level, if the F count was greater than F table then continued with the Honest Significant Difference Test (HSD) at the 5% level. The results showed that there was no interactions between the dose of (methyl metsulfuron 20%) herbicide and the density of apu-apu weed on the growth and yield of lowland rice. Plant height, total number of tillers, the number of productive tillers, and weight of rice grain per clumb continue to decrease with increasing dose of herbicide, starting from dose 17.0-24.0 g/ha. Total number of tillers and the number of productive tillers on dose 10.0-13.5 g/ha not significantly different with 0 g/ha and does not increase the weight of empty grains per clumb. An increase in weed density decreases total number of tillers and the number of productive tillers of rice.

Keywords: *rice, herbicide, methyl metsulfuron, weed, apu-apu*